

# **BAB 1**

## **PENDAHUUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti, 2022). Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting menentukan bagi perwujudan dan perkembangan diri seorang individu, terutama untuk pembangunan Bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat kepada peserta didik. Tujuan dari pendidikan pada umumnya adalah untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk membentuk kreativitas, mengembangkan, serta kemampuannya secara optimal. Sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Setiap anak memiliki bakat dan kemampuan yang tentu saja berbeda-beda. Pendidikan berperan sebagai pemandu serta mengembangkan dan meningkatkan bakat tersebut, termasuk mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan atau kecerdasan luar biasa. Orang zaman dulu biasanya

mengartikan “ anak berbakat” merupakan anak yang mempunyai tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Akan tetapi, untuk sekarang ini makin di sadari bahwa yang menentukan keterbakatan bukan hanya kecerdasan saja akan tetapi juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi. Kreativitas ini erat hubungannya dengan khayalan atau imajinasi, karena mengembangkan daya pikir, daya fantasi yang bersifat intelektual. Manusia merupakan ciptaan Allah SWT sebagai makhluk yang paling sempurna karena berbeda dengan makhluk lain. Manusia karena memiliki kemampuan berfikir.

Sebagai makhluk sosial, manusia perlu untuk mengembangkan diri dengan cara bersosialisasi, berkomunikasi, bertingkah laku yang bertujuan mengembangkan kreativitas. Seseorang dapat mengembangkan kreativitas berupa kegiatan imajinatif yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi juga mencakup pola baru dan gabungan informasi. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak ada yang membuatnya (Suhaya, 2016). Kreativitas juga dikatan sebagai kemampuan seseorang membuat sesuatu yang baru untuk menciptakan sesuatu yang bersifat imajinatif. Adapun ciri – ciri anak berbakat adalah kreativitas, sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, serta kemampuan untuk memberi gagasan – gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah.

Sedangkan dalam berkarya, Masih banyak anak yang sulit dalam menemukan ide dalam bidang kesenian sedangkan seharusnya dalam bidang

kesenian sangat dibutuhkan ide atau gagasan yang imajinatif dan inovatif (Purbalaksmi, 2013). Sikap anak yang menunjukkan kurang tertariknya dengan mata pelajaran seni juga dapat menghambat dalam kreativitas seni siswa.

Disaat akan mengembangkan keterampilan dan kecerdasan yang lain, kreativitas pada anak perlu di tanamkan dan ditingkatkan supaya kecerdasan anak berkembang secara maksimal. Terkadang banyak manusia tidak menyadari kemampuan yang ada pada dirinya, maka dari itu, sebagai manusia seyogyanya harus mengetahui bakat yang dimiliki agar bisa dikembangkan dan dimaksimalkan berdasarkan kemampuan untuk menunjang kebermanfaatannya bagi kehidupan Anak (Hidayat, 2020).

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan tambahan disekolah yang sering disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat setiap peserta didik. Manfaat, fungsi dan tujuan diadakannya kegiatan ekstra kurikuler adalah sebagai wadah penyalur hobi, minat, bakat dan kreatifitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri dan sebagainya.

Untuk tingkat sekolah dasar seni budaya dan keterampilan yang diambil pada penelitian ini adalah ekstrakurikuler menggambar. Ekstrakurikuler menggambar memiliki tujuan mengembangkan keterampilan dan kreativitas peserta didik. Selain itu juga untuk menambahkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni pada peserta didik, menyediakan kesempatan mengaktualisasi diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu

seni dan mempromosikan gagasan multikultural. Aktivitas anak dalam menggambar menunjukkan kebutuhan mengekspresikan dirinya yang lebih kuat dengan hasil akhirnya mencapai arti sebuah “keindahan” yang dapat dimengerti oleh anak itu sendiri maupun orang dewasa. Maka tidak jarang ketika kita melihat anak-anak mencoret-coret, menggambar sambil berbicara, anak bercerita dengan lukisan yang dibuat karena sebagai simbol visual dalam lukisan dan sebagai kebutuhan untuk berekspresi dan berkomunikasi serta mengaktualisasi diri.

Setiap manusia tentunya pasti memiliki potensi kreatif. Hanya saja dalam perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada pula yang kehilangan potensi kreatifnya karena tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi berkembangnya potensi kreatif. Sangat disayangkan jika potensi kreatif tersebut menghilang pada diri manusia. Dalam membantu anak mewujudkan kreativitasnya, anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat dan talenta mereka. Pendidik terutama orang tua perlu menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak, serta menyediakan sarana prasarana. Di samping perhatian, dorongan, dan pelatihan dari lingkungan, diperlukan adanya motivasi intrinsik pada anak sehingga minat anak untuk melakukan sesuatu harus tumbuh dalam dirinya sendiri atas kegiatannya sendiri.

Untuk meningkatkan kreativitas anak, setiap sekolah menciptakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas, yaitu melalui ekstrakurikuler maupun organisasi. Dari situlah peserta didik dapat memilih ekstrakurikuler dan organisasi yang diminati oleh anak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih pelaksanaan ekstrakurikuler menggambar dalam meningkatkan kreativitas yang ada dalam diri anak. Selain itu ekstrakurikuler menggambar juga memiliki keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan tertentu misalnya belajar melalui seni belajar tentang seni.

Dalam hal ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Blawong 1 pada bulan Desember 2022. SD Muhammadiyah Blawong 1 sudah berakreditasi A dan peserta didik banyak meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sekolah juga memberikan fasilitas untuk menyalurkan bakat serta potensi yang dimiliki peserta didik melalui ekstrakurikuler. Banyak terdapat ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Blawong 1, salah satunya ekstrakurikuler menggambar. Di SD tersebut guru yang mengampu ekstrakurikuler menggambar terdapat 1 guru. Ekstrakurikuler menggambar ini diperuntukan diikuti oleh peserta didik kelas IV dan V sesuai bakat dan minat masing-masing peserta didik. Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa SD Muhammadiyah Blawong 1 sering mengikuti lomba kesenirupa dan menang lomba menggambar.

Setelah melakukan wawancara di beberapa SD lain selain SD Muhammadiyah Blawong 1 peneliti mendapatkan beberapa hasil bahwa tidak semua ekstrakurikuler ada ekstrakurikuler seni rupa seperti menggambar. Di SD Muhammadiyah Blawong 1 menarik karena ada ekstrakurikuler menggambar juga di SD ini sering ikut even lomba menggambar dan tiga kali mendapatkan prestasi ditingkat kecamatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pembentukan kreativitas pada ekstrakurikuler menggambar kelas IV dan kelas V serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pada ekstrakurikuler menggambar. Dari latar belakang masalah seperti yang diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah “Pembentukan Kreativitas Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Menggambar Di SD Muhammadiyah Blawong 1”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak sulit menemukan ide dalam bidang kesenian untuk berkarya.
2. Beberapa anak tidak mendapatkan stimulus untuk menumbuhkan kreativitas.
3. Anak kehilangan potensi kreativitasnya karena tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi berkembangnya potensi kreatif.
4. Guru belum mengetahui aspek-aspek untuk pembentukan kreativitas peserta didik.

5. Belum diketahuinya pembentukan kreativitas peserta didik melalui ekstrakurikuler menggambar di SD.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, maka peneliti berfokus pada pembentukan kreativitas peserta didik melalui ekstrakurikuler menggambar di SD Muhammadiyah Blawong 1.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan masalah, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan kreativitas peserta didik melalui ekstrakurikuler menggambar di SD Muhammadiyah Blawong 1?
2. Bagaimana faktor penghambat pada pembentukan kreativitas peserta didik melalui ekstrakurikuler menggambar di SD Muhammadiyah Blawong 1?
3. Bagaimana faktor pendukung pada pembentukan kreativitas peserta didik melalui ekstrakurikuler menggambar di SD Muhammadiyah Blawong 1?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembentukan kreativitas peserta didik melalui ekstrakurikuler menggambar di SD Muhammadiyah Blawong 1.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang terjadi pada pembentukan kreativitas peserta didik melalui ekstrakurikuler menggambar di SD Muhammadiyah Blawong 1.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dari kendala dalam pembentukan kreativitas

peserta didik di SD Muhammadiyah Blawong 1.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Secara Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini harapannya bisa memberikan kontribusi untuk pengembangan keilmuan, khususnya untuk membentuk kreativitas peserta didik melalui ekstrakurikuler menggambar.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam upaya membentuk kreativitas peserta didik melalui ekstrakurikuler menggambar.

#### **2. Bagi Guru**

Sebagai bahan informasi mengenai pendidikan untuk pembentukan kreativitas peserta didik tidak hanya dilakukan di dalam kelas, sehingga harapannya guru dapat memberikan bimbingan dan arahan pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler menggambar.

#### **3. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini merupakan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat membentuk kreativitas yang ada pada diri peserta didik